

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR
PURWOKERTO SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
IKA NURHANIFAH
NIM. 1522406015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Ika Nurhanifah
NIM : 1522406015
Semester : VIII (Delapan)
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Ika Nurhanifah
NIM. 1522406015



PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI DI
KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR PURWOKERTO SELATAN**

Yang disusun oleh saudari : Ika Nurhanifah, NIM. 1522406015 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto telah diujikan pada tanggal : 10 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Ellen Prima, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 19721217 200312 1 001

Mengetahui,
Dekan FTIK



Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Juni 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Ika Nurhanifah

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada:

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ika Nurhanifah

NIM : 1522406015

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas
Kelir Purwokerto Selatan**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Dengan demikian atas perhatian bapak terima kasih.

Purwokerto, 25 Juni 2019

Pembimbing



Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR PURWOKERTO SELATAN

IKA NURHANIFAH
NIM. 1522406015

ABSTRAK

Pengembangan kreativitas seni anak merupakan suatu usaha terhadap anak agar memiliki kemampuan dalam memahami, menikmati, membedakan, menciptakan dan mengekspresikan sebuah seni anak secara kreatif. Kreativitas seni perlu dikembangkan sejak usia dini dengan tujuan memberikan pengalaman bagi anak untuk mengasah sensitivitas dan menstimulus ide-ide kreatif dan imajinatif dari anak-anak. Untuk itu kreativitas seni anak tidak akan berkembang apabila tidak didukung dengan program pendidikan yang sesuai. Program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah untuk mendukung pengembangan kreativitas seni anak adalah dengan mengembangkan semua jenis seni (rupa, musik, tari, dan bermain peran).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Dalam pelaksanaannya melalui proses identifikasi, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Proses ini dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini sebagai tolak ukur keberhasilan pengembangan kreativitas seni anak di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Dengan subjek penelitian meliputi, kepala sekolah, guru, orangtua, dan anak-anak KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Objek penelitian adalah proses pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian meliputi: 1) Pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir pada kelas seni telah menghasilkan produk kreativitas berupa gambar mewarnai teknik gradasi, penampilan pantomim dengan penuh percaya diri, cerita dan penampilan dongeng, tarian jawa dan modern, dan dapat menyanyi dengan iringan musik. 2) Dalam mengefektifkan kelas seni orangtua berperan sebagai motivator, fasilitator dan cerminan bagi anak. 3) Pelaksanaan kelas seni didukung oleh faktor waktu, kesempatan, hubungan anak dan orangtua serta stimulasi dari lingkungan dan sekolah. 4) Hambatan yang dialami di antaranya faktor pribadi (anak), faktor sarana dan prasarana (sekolah), dan faktor situasi.

Kata Kunci: Kreativitas, Seni, Anak Usia Dini.

MOTTO

Lakukan suatu hal saat kau bisa

Kreatif dalam berpikir dan bijak dalam melangkah

Seni yang menantang guru adalah melahirkan generasi muda yang kreatif

(Penulis)

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan segala nikmat, karunia dan ridha Allah SWT skripsi ini mampu terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini,

Yang selalu berjuang untuk putrimu, kedua orangtua penulis tercinta Bapak Maryoto dan Ibu Darmi yang di rahmati Allah, dua insan yang luar biasa sehingga mampu memotivasi penulis untuk terus belajar dan berkarya. Do'a dan ridha mereka adalah kunci keberhasilan sehingga pantang hukumnya jika penulis membuat mereka meneteskan air mata kesedihan. Terimakasih atas seluruh dukungan, nasehat, motivasi dan do'a dalam setiap sujudmu. Untuk ibu dan bapak yang selalu membantu dan menemani dengan ikhlas dan penuh kasih sayang baik di saat suka maupun duka. Adik tercinta Reza Setiawan yang terus memberikan motivasi pada penulis dan yang harapkan bisa menjadi partner baik dalam menjalani kehidupan ini. Semoga semangat belajarmu lebih tinggi dariku.

Thanks for my beloved Famili's Mbah Karta Munadi, Ibu Trianasari Pratiwi, Bapak Rafles dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan penuh canda tawa. Partner terbaik Abdul Rozak yang menjadi motivator dalam setiap melangkah, terimakasih atas segala yang kau berikan. Semoga kita terus menjadi partner baik dalam menimba ilmu dan mengamalkan ilmu di dunia dan akhirat. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan”** sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk kebenaran kepada manusia yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akherat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dewi Ariyani, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pembelajaran sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
6. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat serta masukan kepada penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto terimakasih atas didikannya serta sikap ramah yang selal diberikan.

8. Dian Wahyu Sri Lestari, S.TP selaku kepala KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan yang telah mengarahkan dan memberikan informasi sampai skripsi ini selesai.
9. Bunda Putri, Bunda Cesi, Bunda Chamdiyati, Bunda Bety, Bunda Chalimah, Bunda Surtiah, dan Bunda Karitem selaku guru dan karyawan di KB Wadas Kelir yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir, teman seperjuangan dalam mencapai mimpi yang sedang menempuh S1, S2 dan S3, Kak Umi, Kak Airin, Kak Feny, Kak Anis, Kak Ufa, Kak April, Kak Endah, Kak Isti, Kak Putri, Kak Farhati, Kak Cesi, Kak Muna, Kak Falah, Kak Laelatul, Kak Suraifah, Kak Nadhiroh, Kak Titik, Kak Risdi, Kak Hamid, Kak Khotib, Kak Iqbal, Kak Ilham, Kak Hafid, Kak Alfian.
11. Teman-teman PIAUD Angkatan 2015, wa bil khusus segenap teman-teman 8 PIAUD A, terimakasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, sukses dan semangat untuk kalian semua.
12. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Besar harapan dan do'a penulis, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 25 Juni 2019



Ika Nurhanifah
NIM. 1522406015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI	
A. Pengembangan Kreativitas	11
1. Pengertian Pengembangan Kreativitas	11
2. Sifat-sifat Kreativitas Anak	13
3. Tahapan Proses Kreatif.....	15
4. Strategi Pengembangan Kreativitas.....	16
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	18
B. Seni	20
1. Pengertian Seni	20
2. Tujuan dan Fungsi Seni	21
3. Ruang Lingkup Seni	23

a.	Seni Musik.....	23
b.	Seni Tari	26
c.	Seni Rupa.....	29
d.	Seni Bermain Peran	31
C.	Hakikat Anak Usia Dini	33
1.	Pengertian Anak Usia Dini	33
2.	Karakteristik Anak Usia Dini	34
3.	Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	35
4.	Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	36
D.	Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini	42
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	45
B.	Lokasi Penelitian	45
C.	Objek Penelitian	46
D.	Subjek Penelitian	46
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
F.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan	51
B.	Kurikulum Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	59
C.	Proses Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	69
D.	Peran Orangtua dalam Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	99
E.	Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan	101
F.	Hambatan Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	104
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	108

B. Saran	109
C. Kata Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data pendidik KB Wadas Kelir.....	54
Tabel 4.2. Data tenaga kependidikan KB Wadas Kelir.....	55
Tabel 4.3. Data peserta didik KB Wadas Kelir	55
Tabel 4.4. Data sarana dan prasarana	57
Tabel 4.5. Kurikulum pengembangan kreativitas seni pantomim.....	60
Tabel 4.6. Kurikulum pengembangan kreativitas seni mendongeng	63
Tabel 4.7. Kurikulum pengembangan kreativitas seni mewarnai	65
Tabel 4.8. Kurikulum pengembangan kreativitas seni menari	66
Tabel 4.9. Kurikulum pengembangan kreativitas seni menyanyi	67
Tabel 4.10. Transkrip buku cerita bergambar	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi wawancara dan dokumentasi
2. Hasil dokumentasi
3. Hasil observasi
4. Hasil wawancara
5. Promes, RPPM, RPPH, Penilaian harian
6. Surat izin riset individual
7. Surat keterangan telah melakukan riset dari KB Wadas Kelir Purwokerto
8. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
9. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
10. Blangko bimbingan skripsi
11. Rekomendasi munaqosyah
12. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
13. Surat wakaf perpustakaan
14. Sertifikat aplikasi komputer
15. Sertifikat pengembangan Bahasa Arab
16. Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris
17. Sertifikat BTA PPI
18. Sertifikat KKN
19. Sertifikat prestasi
20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani. Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan sikap dan perilaku, pengetahuan, kecerdasan, dan bahasa. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, tidak terkecuali bagi anak usia dini. Hal ini tercantum dalam Pembukaan UUD 1945¹ yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, di mana setiap warga negara atau manusia berhak mendapatkan pendidikan.

Tujuan yang tercantum dalam UUD 1945 ini diperkuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 Ayat (14) disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada Bab II Pasal 3 ditetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Selain itu tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki anak. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

¹ Undang-Undang Dasar 1945.

² Undang-Undang No 20 Th 2003.

Pendidikan, terutama pergeseran terhadap tujuan dan arah pendidikan dari transfer *knowledge* kepada pengembangan potensi anak. Oleh sebab itu, peran guru dalam mengembangkan potensi anak perlu diperhatikan khususnya dalam bidang pengembangan kreativitas anak.

Guilford dengan pidatonya yang terkenal pada tahun 1950 memberi perhatian terhadap masalah kreativitas dalam pendidikan, menyatakan bahwa pengembangan kreativitas ditelantarkan dalam pendidikan formal, padahal amat bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya. Kemudian dengan diajukannya model struktur intelektual, tampak perhatian terhadap kreativitas, termasuk hubungan antara kreativitas dan inteligensi sangatlah meningkat, khususnya sejauh mana inteligensi berpengaruh terhadap kreativitas seseorang. Model struktur intelektual membedakan antara berpikir konvergen dan divergen. Kemampuan berpikir konvergen mendasari tes inteligensi tradisional dan kemampuan berpikir divergen merupakan indikator dari kreativitas.³

Namun, seiring bergantinya waktu keberadaan kreativitas sekarang menjadi bahan perhatian bagi sebuah lembaga. Ketika para guru tidak memperhatikan mulai dari dini dikhawatirkan berdampak pada masa mendatang. Tidak sulit merangsang tumbuhnya kreativitas anak usia dini karena karakteristik mereka memang menyukai sesuatu yang baru, asyik dan menarik. Tumbuhnya kreativitas dalam diri anak 90% tergantung dari guru dan 10% dari lingkungan sebagai penyedia sumber belajar beragam.⁴ Munculnya kreativitas anak tergantung pada usaha guru membuat anak kreatif, bukan karena faktor keturunannya.

Mengembangkan kreativitas kepada anak usia dini berarti mengasah agar ia mampu berpikir lancar (*fluency*), lentur (*flexibility*), orisinal (*originality*), dan rinci (*elaboration*) ini termasuk dalam cara berpikir menyebar (*divergent*

³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 6-7.

⁴ Masnival, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 321.

thinking).⁵ Meski kreativitas merupakan wilayah pengembangan kognitif, untuk merangsangnya melibatkan semua aspek pengembangan seperti melalui berbahasa, gerak fisik, hubungan sosial, dan seni. Keahlian dalam menampilkan sebuah pertunjukan drama, tari, musik, dan lukisan misalnya adalah bentuk kemampuan seni yang sekarang digemari oleh semua kalangan. Seperti yang ada di Kota Yogyakarta hampir semua bidang seni dikembangkan. Pertunjukan baik yang terkhusus di beberapa tempat atau pertunjukan parade seni cuma-cuma yang ada di Malioboro menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan dari anak kecil, orang dewasa, pelajar maupun pekerja.⁶ Ini membuktikan bahwa seni dikagumi banyak orang sehingga perlu adanya kreativitas didalamnya agar seni lebih bernilai. Untuk itu, pengembangan kreativitas seni perlu dilaksanakan, khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini.

Pengembangan kreativitas seni anak usia dini bertujuan agar anak-anak memiliki bekal ilmu dan pengalaman dalam bidang seni dalam menghadapi era globalisasi. Sekolah sebagai tempat belajar perlu menerapkan sistem strategi dalam mengembangkan kreativitas anak. Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di sekolah selalu mengupayakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan menarik, misalnya menyusun kurikulum pembelajaran yang terstruktur, memberikan kesempatan orangtua untuk turut serta mewujudkan tujuan sekolah, atau dengan memberikan kesempatan anak memilih kegiatan seni yang disukai, sehingga anak akan lebih bebas berkreasi.

Pembelajaran di sekolah membutuhkan guru yang mampu memerankan perannya sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya. Selain itu orang tua juga berperan sangat penting di rumah, misalnya memberikan stimulasi dengan cara menyediakan fasilitas seperti krayon, musik, boneka tangan atau lainnya untuk mengembangkan kreativitas seni anak.

Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto Selatan sebagai salah satu sekolah yang mengembangkan kreativitas seni secara sistematis. Untuk itu

⁵ Masnival, *Menjadi Guru...*, hlm. 321.

⁶ Hasil observasi di Kota Yogyakarta pada Minggu, 7 April 2019.

peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat tersebut. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada Sabtu, 12 Januari 2019 didapatkan informasi bahwa KB Wadas Kelir memiliki keunggulan yaitu program pengembangan kreativitas seni yang berkelanjutan. Dari awal tahun ajaran para guru menyusun beberapa program yang terkait, diantaranya adalah menyusun kurikulum terkait pengembangan kreativitas seni anak, membuat kegiatan pembelajaran yang berbasis kreatif, menerapkan metode pengembangan kreatif, menganalisis hambatan dan pendukung dalam mengembangkan kreativitas seni. Jadi, dalam mengembangkan kreativitas seni anak para pendidik membuat perencanaan terlebih, saat pelaksanaan para pendidik mengamati dan mencatat untuk selanjutnya digunakan sebagai evaluasi hasil pengembangan kreativitas seni anak.

Kemudian untuk mengukur hasil dari adanya program pengembangan kreativitas seni anak, KB Wadas Kelir mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, para guru yang mengajar anak, orangtua selaku pendukung program dan para anak sebagai pelaksana program sekolah. Selain itu juga diadakan *The Power of Kids*, yaitu acara pentas seni yang dilaksanakan setiap satu semester yang berfungsi sebagai bentuk apresiasi.⁷

Beberapa hal yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan alasan mengapa penulis merasakan ketertarikan untuk melaksanakan penelitian di KB Wadas Kelir. Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah mengenai teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam pengembangan kreativitas seni anak usia dini pada KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

⁷ Hasil wawancara dengan Bunda Dian Wahyu Sri Lestari di KB Wadas Kelir pada Sabtu, 20 April 2019 pukul 07.30-10.30 WIB

1. Pengembangan Kreativitas Seni

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral seseorang sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.⁸ Seni adalah aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi dalam dunia pendidikan sebagai media untuk merangsang pembentukan karakter dan kreativitas anak-anak.⁹

Kreativitas seni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan ke dalam sebuah karya seni dengan didukung kemampuan keterampilan yang dimilikinya.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi. Karena keunikan dalam tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, maka anak usia dini dibagi dalam empat tahapan perkembangan¹⁰, yaitu:

- a. Masa bayi, usia lahir 0-12 bulan.
- b. Masa *toddler* (batita), usia 1-3 tahun.
- c. Masa *early childhood*/ pra sekolah, usia 3-6 tahun.
- d. Masa kelas awal SD, usia 6-8 tahun.

⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas ...*, hlm. 12.

⁹ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 7.

¹⁰ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7.

3. Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan

KB Wadas Kelir merupakan salah satu lembaga non-formal yang beralamatkan di Jalan Wadas Kelir RT 07/ RW 05, Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53144. KB Wadas Kelir berdiri sejak tahun 2016 dengan visi islami cerdas dan kreatif.

Berdasarkan definisi operasional yang telah disebutkan menegaskan bahwa dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan kreativitas dalam bidang seni untuk anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi sekolah meliputi:

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk meningkatkan kreativitas seni anak usia dini sebagai program percontohan.
- 2) Bagi guru, memberikan peningkatan program kerjasama lebih baik dengan pihak orangtua.
- 3) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang pengembangan kreativitas seni anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Skripsi Sri Uning Puji Utami¹¹ (2014) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berjudul "*Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B di TK Pedagogia Yogyakarta*". Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan membentuk bebas terarah dengan plastisin yang dilakukan secara individu dengan menggunakan tahap bermain *parallel play* dapat meningkatkan kreativitas seni. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya kemampuan kreativitas seni membentuk pada kondisi pra siklus berkriteria baik sebanyak tiga anak pada kondisi siklus I mengalami sedikit kenaikan menjadi lima anak, sedangkan pada kondisi siklus II mengalami peningkatan sebanyak 15 anak, maka tindakan dihentikan karena kemampuan kreativitas seni membentuk bebas terarah sudah mencapai indikator keberhasilan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya antara lain, (1) guru memberikan apersepsi tema, (2) guru memberikan penjelasan secara klasikal tentang cara membentuk dengan plastisin, (3) guru memberikan contoh kemudian anak berkreasi menggunakan media plastisin dan membentuk sesuai sub tema, (4) pembelajaran dilakukan dengan *setting* kelas baik di dalam maupun di luar kelas dengan tahap bermain *parallel play*, (5) guru membimbing dalam berkreasi membentuk bebas terarah.

Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu kreativitas seni. Perbedaan terletak pada kedalaman aspek objek dan subjek yang diteliti. Dalam skripsi Sri Uning Puji Utami objek penelitian hanya berfokus pada seni drama (bermain peran) melalui *Bermain Membentuk Bebas Terarah*. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses

¹¹ Sri Uning Puji Utami. 2014. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). *Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta*.

pengembangan kreativitas seni anak. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga akan membahas peran sekolah, guru dan orangtua mengedukasi anak dalam pengembangan kreativitas seni anak.

Skripsi Yesi Apriyanti (2014)¹² Universitas Bengkulu berjudul “*Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Dengan Membuat Boneka Dari Pipet Dan Kertas Warna Pada Kelompok B*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase kemampuan mengemukakan ide dalam membuat boneka pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 10 orang (67%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13 orang (87%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase kemampuan mewujudkan ide dalam pembuatan boneka dari pipet dan kertas warna pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik 7 orang (47%) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12 orang (80%). Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah dengan membuat boneka dari pipet dan kertas warna dapat meningkatkan kreativitas seni anak.

Secara umum terdapat persamaan pada aspek yang diteliti yaitu kreativitas seni anak. Perbedaan terletak pada spesifikasi objek kajian yang diteliti. Dalam skripsi Yesi Apriyanti hanya membahas tentang satu kreativitas seni saja yaitu membuat boneka dari pipet dan kertas warna. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas tentang semua jenis seni yang dikembangkan anak baik seni musik, seni tari, seni rupa dan seni drama (bermain peran). Dalam penelitian Yesi Apriyanti peran orangtua juga tidak dilibatkan secara langsung. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah melibatkan orangtua dan guru karena pengembangan kreativitas anak tidak hanya dilakukan di sekolah saja keluarga dan lingkungan juga menjadi salah pedoman dalam mengetahui pengembangan kreativitas seni anak.

Skripsi Indah Permata Sari (2016)¹³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung berjudul “*Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*

¹² Yesi Apriyanti. 2014. Universitas Bengkulu. *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Dengan Membuat Boneka Dari Pipet Dan Kertas Warna Pada Kelompok B*.

¹³ Indah Permata Sari. 2016. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Melipat Origami Pada Siswa Kelompok B2 TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung*.

Melalui Permainan Melipat Origami Pada Siswa Kelompok B2 TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung.” Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Goemerlang terlihat dari adanya semangat peserta didik dalam melakukan kegiatan permainan melipat origami, dilihat dari minat peserta didik dalam melakukan permainan melipat origami yang sangat antusias. Memang tidak semua peserta didik mempunyai semangat dan minat yang sama, tetapi sebagian besar mereka sudah pandai bermain melipat origami, karena dapat dilihat dari kekreatifan anak dalam menciptakan bentuk dari kertas, meniru melipat kertas sederhana serta meniru melipat kertas variasi (kombinasi). Selain dari pada itu sebagian anak dapat melakukan kegiatan bermain melipat origami dengan tidak meniru hasil karya temannya sendiri dan dapat mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.

Secara umum terdapat persamaan pada aspek yang diteliti yaitu kreativitas anak. Perbedaan terletak pada spesifikasi objek kajian yang diteliti. Dalam skripsi Indah Permata Sari membahas tentang kreativitas dalam melipat kertas origami. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas lebih rinci tentang kreativitas seni yang dimiliki anak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. BAB II adalah kajian teori yang meliputi: tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang pengembangan kreativitas seni yang meliputi pengertian pengembangan kreativitas, sifat-sifat kreativitas anak, tahapan proses kreatif dan strategi pengembangan kreativitas. Sub bab kedua tentang seni yang meliputi pengertian seni, tujuan dan fungsi seni, ruang lingkup seni (seni musik, seni tari, seni rupa, seni bermain peran. Sub bab ketiga tentang anak usia dini yang meliputi pengertian anak usia dini, karakteristik

anak usia dini, prinsip perkembangan anak usia dini dan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi lima sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah, visi, misi dan kurikulum, pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, prestasi sekolah dan program kegiatan. Sub bab kedua tentang kurikulum pengembangan kreativitas seni yang meliputi kelas seni pantomim, kelas seni mendongeng, kelas seni mewarnai, kelas seni menari dan kelas seni menyanyi. Sub bab ketiga tentang pelaksanaan pengembangan kreativitas seni yang meliputi kelas seni mewarnai, kelas seni pantomim, kelas seni mendongeng, kelas seni menari, dan kelas seni menyanyi. Sub bab keempat tentang peran orangtua dalam pengembangan kreativitas seni anak yang meliputi orangtua sebagai motivator, fasilitator dan cerminan anak. Sub bab kelima tentang hambatan dalam pengembangan kreativitas seni meliputi faktor pribadi, faktor sarana dan prasarana, serta faktor situasi.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir pada kelas seni telah menghasilkan produk kreativitas berupa gambar mewarnai teknik gradasi, penampilan pantomim dengan penuh percaya diri, cerita dan penampilan dongeng, tarian jawa dan modern, dan dapat menyanyi dengan iringan musik.
2. Program kelas seni yang menunjang pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan ada lima, yaitu sebagai berikut.
Pertama, pengembangan kreativitas seni melalui kelas menyanyi yaitu cabang seni yang termasuk dalam seni musik dengan mengembangkan teknik bernyanyi dan memainkan alat musik. **Kedua**, pengembangan kreativitas seni melalui kelas mewarnai yaitu cabang seni yang termasuk dalam seni rupa dengan mengembangkan teknik mewarnai yang beragam seperti gradasi, *blocking*, *finishing* dan *mixing* serta dengan media gambar yang beragam. **Ketiga**, pengembangan kreativitas seni melalui kelas menari yaitu seni yang mengembangkan gerakan tubuh yang beragam dan menarik dengan iringan musik. **Keempat**, pengembangan kreativitas seni melalui kelas mendongeng yaitu cabang seni yang termasuk dalam seni bermain peran dimana anak-anak diajarkan bagaimana menyampaikan sebuah cerita yang dapat mengundang banyak perhatian orang lain. **Kelima**, pengembangan kreativitas seni melalui kelas pantomim yaitu cabang seni yang termasuk dalam seni bermain peran di mana anak-anak belajar menyampaikan informasi menggunakan komunikasi non-verbal yang hanya menggunakan gerakan dan mimik muka tanpa mengeluarkan suara sedikitpun.

3. Peran orangtua dalam pengembangan kreativitas seni anak adalah sebagai motivator, fasilitator dan cerminan anak. Kerjasama antara orangtua dan guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak dapat meningkatkan semangat dan keyakinan anak tersendiri karena mendapat perhatian dan dukungan.
4. Ada beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, yaitu waktu, kesempatan, hubungan anak dan orangtua, serta stimulasi dari lingkungan dan sekolah.
5. Ada beberapa hambatan pada pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, yaitu faktor pribadi (anak), faktor sarana dan prasarana (sekolah), dan faktor situasi.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian mengenai pengembangan kreativitas seni anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

1. Saran kepada Kepala Sekolah dan Pendidik
 - a. Kegiatan pengembangan kreativitas seni yang sudah berjalan selama tiga tahun di KB Wadas Kelir hendaknya mempunyai kartu perkembangan anak untuk lebih mudah dalam mengetahui kemampuan dan pengembangan kreativitas seni anak sejak awal dan bertahap.
 - b. Pengembangan kreativitas seni yang dilaksanakan saat kelas seni setiap hari Sabtu membutuhkan penyegaran semangat. Capaian setiap anak perlu terus diapresiasi baik anak yang sudah aktif atau yang baru mau aktif.
 - c. Persiapan sarana dan prasarana dalam kegiatan kelas seni lebih diperhatikan dan dimaksimalkan agar pelaksanaan pengembangan kreativitas seni berjalan lancar dan efektif.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperdalam tentang perincian pengembangan kreativitas seni mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan

penelitian berbasis produk yang dapat diputar kembali untuk anak-anak angkatan selanjutnya sehingga menambah wawasan bagi anak baru.

- b. Penelitian selanjutnya bisa meneliti kreativitas yang lebih spesifik agar dapat memberikan kebermanfaatan dan memberikan penemuan baru.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ardita Destiani dkk, *Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli*, (Jurnal ilmiah Potensia, 2016), Vol. 1(1), 7-14.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Banoe, Pono. 2013. *Metode Kelas Musik*. Jakarta Barat: Indeks.
- Bungin, Burhan. 2016. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ando Offset.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak Jilid II*, Terj. Meitsari Tjandrasa. Inggris: McGraw-Hill Inc.
- Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indah Permata Sari. 2016. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Melipat Origami Pada Siswa Kelompok B2 TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung*.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum, dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Kurniawan, Heru. 2013. *Keajaiban Mendongeng*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masnipal. 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mochthar, Syamsuar. 1987. *CBSA: Prinsip Pokok dan Pelaksanaan di Sekolah Dasar*. Klaten: Intan Pariwara.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Pamadi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni, Habitus Seni dan Pengajaran Seni untuk Anak*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pekerti, Widia dkk. 2012. *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Purwanti, Endang & Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Rasyid, Harun. 2009. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Presindo.
- Rusdinal. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.

- Saputra, Yudha M & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Sri Uning Puji Utami. 2014. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). *Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Yogyakarta: Depdiknas RI.
- Sunarto, *Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran MUKIDI*, (Jurnal Refleksi Edukatika, 2018), Vol. 8(2).
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryadi. 2006. *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak Berbagai Masalah Pendidikan dan Psikologi*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang No 20 Th 2003.
- Yesi Apriyanti. 2014. Universitas Bengkulu. *Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Dengan Membuat Boneka Dari Pipet Dan Kertas Warna Pada Kel B*.
- Zubaidah, Enny. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pendidikan Dasar dan Prasekolah fakultas Ilmu Pendidikan UNY.